

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN DATA AKADEMIK DI SMA NEGERI 1 KABILA

¹ Miftahul Janna Rahman, ² Said Subhan Posangi, ³ Firman Sidik

^{1,2,3} Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

E-mail : ¹miftarahman094@gmail.com, ²saidsubhan70@iaingorontalo.ac.id,
³firmansidik@iaingorontalo.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan, khususnya pada pelayanan data akademik di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas pelayanan data akademik di SMA Negeri 1 Kabila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert yang disebarakan kepada 81 alumni dari total populasi 418 alumni. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier sederhana dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, homogen, dan memiliki hubungan linier. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan data akademik dengan nilai t hitung sebesar 13,979 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,640 + 0,551X$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 menunjukkan bahwa 71,2% efektivitas pelayanan data akademik dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, sedangkan 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pelayanan data akademik di SMA Negeri 1 Kabila.

Kata kunci: teknologi informasi, pelayanan data akademik, efektivitas, administrasi sekolah, manajemen Pendidikan

Abstract

The development of information technology has driven significant changes in the management of educational administration, particularly in academic data services in schools. This study aims to analyze the influence of the use of information technology on the effectiveness of academic data services at SMA Negeri 1 Kabila. This study uses a quantitative approach with a descriptive survey method. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to 81 alumni from a total population of 418 alumni. The data analysis technique used descriptive statistics and simple linear regression with the help of the IBM SPSS program. The results of the analysis prerequisite test showed that the data were normally distributed, homogeneous, and had a linear relationship. The results of the regression analysis showed that the use of information technology had a significant effect on the effectiveness of academic data services with a calculated t value of 13.979 and a significance of $0.000 < 0.05$. The regression equation obtained was $Y = 4.640 + 0.551X$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.712 indicates that 71.2% of the effectiveness of academic data services is influenced by the use of information technology, while 28.8% is influenced by other factors outside this study. Thus, it can be concluded that the use of information technology plays an important role in increasing the effectiveness of academic data services at SMA Negeri 1 Kabila.

Keywords: information technology, academic data services, effectiveness, school administration, educational management

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi (TI) dalam beberapa tahun terakhir berlangsung sangat pesat dan meluas, khususnya di bidang pendidikan. Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam pengelolaan administrasi pendidikan, dari sistem konvensional menuju sistem yang berbasis data digital. Pranata menyatakan bahwa penerapan teknologi informasi dalam administrasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi dalam penyimpanan data, pengolahan informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berbasis data. Dengan demikian, teknologi informasi tidak sekadar berfungsi sebagai sarana

pendukung, melainkan telah menjadi komponen esensial dalam manajemen pendidikan modern.¹ Menurut Lestari, teknologi informasi adalah kesatuan antara perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terhubung dan bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta mendistribusikan data sehingga menjadi informasi yang akurat dalam pelaksanaan pendidikan.²

Pemanfaatan teknologi informasi telah membawa perubahan pada berbagai aspek kehidupan, salah satunya di bidang pendidikan. Pada era digital, integrasi teknologi informasi dalam perencanaan dan manajemen pendidikan memunculkan transformasi yang signifikan serta memberikan beragam manfaat. Oleh karena itu, bagian ini mengulas peran teknologi informasi dalam meningkatkan efektivitas pendidikan melalui perencanaan dan pengelolaan yang lebih optimal.

Penerapan teknologi informasi dalam administrasi sekolah meliputi beragam bidang, seperti pengelolaan data peserta didik, keuangan, penjadwalan pembelajaran, korespondensi, hingga penyusunan laporan akademik. Keefektifan pemanfaatan teknologi dalam manajemen administrasi tersebut sangat ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia, ketersediaan pelatihan yang memadai, serta dukungan kebijakan dari pihak kepala sekolah dan pemerintah.³ Dengan demikian, efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen administrasi tidak semata-mata bergantung pada ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak, tetapi juga pada kemampuan beradaptasi serta perubahan budaya kerja di lingkungan sekolah.

Teknologi informasi berperan sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengolah, mengorganisasi, menyimpan, dan mentransformasikan data dalam berbagai bentuk sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas tinggi. Informasi tersebut bersifat tepat waktu, akurat, dan relevan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan individu, operasional organisasi, aktivitas pemerintahan, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang strategis.⁴

Dalam pengelolaan perencanaan pendidikan, pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam membantu penyusunan kurikulum yang lebih menyeluruh dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, teknologi informasi mendukung terwujudnya komunikasi dan kolaborasi yang lebih cepat dan efektif antara siswa, guru, serta pihak-pihak lain yang terlibat dalam proses pendidikan. Keberadaan berbagai platform pembelajaran daring, seperti forum diskusi, kelas virtual, dan aplikasi pesan instan, memungkinkan peserta didik berinteraksi secara langsung dengan guru maupun teman sekelas tanpa harus bertatap muka. Hal ini membuka peluang pembelajaran jarak jauh, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar, serta memudahkan pertukaran ide, kerja sama dalam proyek, dan pembelajaran kelompok. Dalam konteks manajemen perencanaan pendidikan, teknologi informasi juga membantu guru dalam mengelola dan memantau perkembangan peserta didik secara lebih efektif, memungkinkan pemantauan individual, serta memberikan umpan balik secara tepat waktu.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membuka berbagai kemungkinan aktivitas yang sebelumnya sulit atau bahkan tidak bisa dilakukan, namun kini bisa dilakukan dengan mudah. Misalnya, kegiatan menyebarkan informasi penerimaan siswa yang dahulu menggunakan spanduk, kini bisa diketahui oleh semua orang melalui teknologi informasi. Selain itu, kegiatan mengirimkan informasi atau pelaksanaan pendidikan secara online juga semakin umum. Permasalahan klasik dalam manajemen administrasi sekolah

¹ I. Pranata, *Integrasi Data Akademik Berbasis Sistem Informasi* (Jakarta: Kencana, 2022).

² Dwi Lestari, "Komponen Teknologi Informasi dalam Sistem Informasi Sekolah," *Jurnal Administrasi dan Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 122.

³ Y. Iskandar, "Efektivitas Penggunaan ICT Terhadap Layanan Administrasi Pembelajaran," *Jurnal FKIP*, vol. 3, no. 1, 2022, hlm. 30.

⁴ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 135.

seperti keterlambatan pelaporan, data ganda, atau kurangnya akurasi seringkali muncul akibat keterbatasan sistem manual.

Dengan adanya teknologi informasi, seperti penerapan aplikasi manajemen sekolah (school management system), digitalisasi arsip, serta sistem absensi daring, peluang untuk meningkatkan efisiensi dan menyederhanakan proses administrasi sekolah menjadi semakin besar.⁵ Manajemen data akademik dalam penelitian ini dipahami sebagai serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menjamin seluruh data akademik peserta didik dikelola secara sistematis, tepat, dan mudah diakses. Aktivitas tersebut mencakup proses pengumpulan, penyimpanan, pengolahan, validasi, hingga penyajian data yang berperan penting dalam mendukung kelancaran administrasi sekolah. Lestari menyatakan bahwa pengelolaan data akademik yang efektif akan memudahkan sekolah dalam penyusunan laporan, perencanaan, serta pengambilan keputusan di bidang akademik.

Pengelolaan data akademik perlu dilakukan secara akurat dan tepat waktu agar tidak menimbulkan hambatan dalam administrasi pendidikan. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi informasi menjadi sangat penting untuk mendukung proses pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, dan penyajian data secara lebih efisien dan efektif. Dengan sistem manajemen data yang baik, sekolah dapat memberikan layanan akademik secara optimal, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan. Namun, pada praktiknya, tidak semua sekolah mampu mengimplementasikan teknologi informasi secara maksimal, khususnya sekolah-sekolah di daerah yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur serta sumber daya manusia yang belum sepenuhnya memiliki literasi digital.⁶ Manajemen data akademik dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai keseluruhan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan input data akademik siswa. Indikator keberhasilan manajemen data akademik diukur melalui ketepatan waktu input data, kejelasan prosedur kerja, kejelasan pembagian tugas, tingkat koordinasi antar petugas dan efektivitas pengawasan yang dilakukan pihak sekolah.

Pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan perlu melibatkan para pimpinan dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan. Mereka dituntut untuk memahami kebutuhan sumber daya manusia pendidikan, jenjang dan jenis satuan pendidikan, penerapan kurikulum, serta perkembangan lembaga pendidikan secara menyeluruh. Pemahaman terhadap berbagai aspek tersebut dapat mendorong peningkatan kualitas manajemen pendidikan di masa mendatang. Namun, pada kenyataannya, banyak proses pengelolaan pendidikan yang masih bergantung pada cara-cara manual, seperti penggunaan kertas dan pencatatan tulisan tangan dalam mengelola hasil belajar peserta didik maupun pengarsipan data siswa dan guru. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan, tetapi juga membutuhkan waktu yang lama serta membuat proses kerja menjadi kurang efisien dan lebih kompleks.⁷

Meskipun teknologi informasi belum dikenal pada masa turunnya Al-Qur'an, nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan hingga saat ini. Pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen sekolah sejalan dengan ajaran Al-Qur'an yang mendorong umat untuk menuntut ilmu, menegakkan keadilan, bekerja secara efisien, serta membangun komunikasi yang baik. Melalui penggunaan teknologi informasi, sekolah dapat mengelola data peserta didik, penjadwalan pembelajaran, keuangan, serta sistem komunikasi secara lebih efektif dan efisien.

Oleh karena itu, efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dapat ditingkatkan melalui pemilihan dan penggunaan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan administrasi

⁵ Suyanto, *Teknologi Informasi untuk Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Grasindo, 2020, hlm. 45.

⁶ Prawiyogi, A. G. & Anwar, K., "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan di Sekolah," *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, 2023, hlm. 22.

⁷ Ratih Hendriawati. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

sekolah. Sekolah perlu menentukan sistem informasi yang mudah dioperasikan dan memiliki fitur yang lengkap. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga sangat diperlukan, antara lain melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, seperti perangkat keras berupa komputer dan printer, serta perangkat lunak yang mampu menunjang kelancaran operasional administrasi tanpa kendala.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Kabila, ditemukan adanya permasalahan serius dalam pengelolaan data akademik. Salah satu masalah utama yang teridentifikasi adalah keterlambatan proses input data akademik siswa kelas XII. Kondisi ini dipicu oleh kurangnya ketepatan waktu dan koordinasi antarpetugas yang bertanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem manajemen sekolah belum berjalan secara optimal dalam mengatur alur kerja dan pembagian tugas. Akibatnya, data penting seperti nilai rapor, kelulusan, serta dokumen pendukung lainnya tidak dapat diinput sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Permasalahan ini memberikan dampak langsung bagi siswa kelas XII yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, baik ke perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan lainnya. Keterlambatan penginputan data menyebabkan sebagian siswa kehilangan kesempatan untuk melakukan pendaftaran tepat waktu, sehingga memengaruhi keberlanjutan studi mereka. Situasi ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen data akademik di sekolah masih perlu ditingkatkan agar proses administrasi dapat berjalan dengan baik dan tidak menghambat hak siswa untuk melanjutkan pendidikan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Pelayanan Data Akademik di SMA Negeri 1 Kabila.”**

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu suatu proses dimana data penelitian berupa angka- angka, kemudian di analisis menggunakan uji statistic. Jenis penelitian yang digunakan adalah survei, sedangkan metodenya adalah deskriptif analisis.⁸ Metode survei deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu tempat tertentu yang alami (bukan buatan), namun peneliti tetap melakukan beberapa tindakan dalam pengumpulan datanya, seperti mendistribusikan kuesioner/ angket.⁹

Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui : 1 Kuesioner : disusun berdasarkan tujuan penelitian dan masing-masing variabel yang diteliti, setiap item pernyataan menggunakan skala Likert agar data mudah dikuantifikasi. Setelah disusun dan divalidasi, kuesioner kemudian disebar kepada responden yang sesuai dengan sampel penelitian yaitu di peserta didik SMA Negeri 1 Kabila. 2 Dokumentasi : menyalin data yang sudah ada yang berkaitan dengan variabel penelitian. Cara mengambil data secara dokumentasi bisa digunakan untuk data berupa tulisan, seperti catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, atau peraturan kebijakan.¹⁰

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang dirancang menggunakan skala Likert. Skala Likert diterapkan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok mengenai fenomena sosial (variabel penelitian). Dalam hal ini, peneliti menggunakan kuesioner di mana peserta memilih tanggapan mereka dari pilihan yang diberikan

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis statistik deskriptif dimana mendeskripsikan nilai dari angket mengenai efektivitas penggunaan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010)

⁹ Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 54.

¹⁰ Siti Mania Suliman Saat, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 88.

teknologi informasi dalam manajemen data akademik di SMA N 1 Kabila, perhitungan analisis statistik dilakukan menggunakan program Microsoft Excel dan IBM SPSS.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Quizizz dan minat terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Kabila. Sampel sebanyak 81 alumni diekstrak dari jumlah populasi 418 alumni.

Uji Asumsi Klasik

- 1) Uji Normalitas

Tabel 1
 Parameters^a Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov
 One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		81
Normal ^b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69906382
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.065
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.874
Asymp. Sig. (2-tailed)		.429

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

(Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,429 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

- 2) Uji Homogenitas

Tabel 2
 Hasil Uji Homogenitas
 Test Of Homogeneity Of Variances
 Test of Homogeneity of Variances

Y

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.344	13	56	.216

(Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics)

Pada tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian homogenitas pada test of homogeneity of variance. Dari output diketahui bahwa nilai (Sig) sebesar 0,216. Karena signifikansi lebih dari 0,05, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok dikatakan homogen atau sama.

3) Uji Linieritas

Tabel 3
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* PTI	Between Groups	(Combine d)	1154.105	23	50.178	10.795	.000
		Linearity	1010.530	1	1010.530	217.394	.000
		Deviation from Linearity	143.575	22	6.526	1.404	.153
	Within Groups		264.957	57	4.648		
	Total		1419.062	80			

(Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics)

Berdasarkan hasil uji linieritas yang tertera di tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada linieritas sebesar 0,00. Karena signifikansi < 0,05 (0,00 < 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel Penggunaan Teknologi Informasi dan Manajemen Data Akademik terdapat hubungan yang linier. Dengan ini maka asumsi linieritas terpenuhi.

Uji Hipotesis

Tabel 4
Hasil Uji regresi linier sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.640	2.596		1.788	.078
	PTI	.551	.039	.844	13.979	.000

a. Dependent Variable: MDA

(Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics)

Pada tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian regresi linier sederhana dapat dibentuk suatu persamaan regresi linier sederhana $Y = a + bX$ maka diperoleh hasil persamaan $Y = 4.640 + 0,551X$. Koefisien regresi dari variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X) bernilai positif, yaitu sebesar 0,551. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada variabel Penggunaan Teknologi Informasi (X) akan menyebabkan peningkatan sebesar 0,551 satuan pada variabel Efektivitas Pelayanan Data Akademik (Y). Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai t hitung Penggunaan Teknologi Informasi adalah 13.979 dan nilai signifikansi 0.000. Karena t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Efektivitas Pelayanan Data Akademik.

Tabel 5
Hasil Uji koefisien determinasi (R²)

Model Summary					
Model		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
dimension0	1	.844 ^a	.712	.708	2.274

a. Predictors: (Constant), PTI

(Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics)

Berdasarkan tabel Coefficients, diketahui bahwa nilai t hitung Penggunaan Teknologi Informasi adalah 13.979 dan nilai signifikansi 0.000. Karena t hitung > t tabel dan signifikansi < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dan Efektivitas Pelayanan Data Akademik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektivitas pelayanan data akademik di SMA Negeri 1 Kabila. Fokus penelitian diarahkan pada alumni siswa SMA Negeri 1 Kabila sebagai subjek utama, mengingat peran strategis mereka dalam merasakan langsung dampak penggunaan teknologi informasi dalam pelayanan data akademik.

Secara umum, SMA Negeri 1 Kabila merupakan lembaga pendidikan yang telah lama berdiri dan didukung oleh struktur organisasi serta sarana dan prasarana yang relatif memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Sekolah ini didirikan pada tahun 1965 dan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat, baik dari segi kepemimpinan, jumlah tenaga pendidik, maupun jumlah peserta didik. Berdasarkan data yang ada, SMA Negeri 1 Kabila memiliki 74 orang guru dengan latar belakang pendidikan yang didominasi oleh lulusan Sarjana (S1) serta sebagian telah menempuh pendidikan Magister (S2).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran angket berskala Likert kepada sebagian alumni siswa SMA Negeri 1 Kabila. Hasil tanggapan responden terhadap variabel penggunaan teknologi informasi menunjukkan bahwa mayoritas alumni menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan-pernyataan yang merepresentasikan pemanfaatan teknologi informasi. Temuan serupa juga terlihat pada variabel efektivitas pelayanan data akademik, di mana sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap indikator-indikator yang digunakan.

Hasil uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, homogenitas, dan linearitas menunjukkan bahwa data telah memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana. Uji normalitas memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,429 > 0,05 yang menandakan data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi 0,216 > 0,05, yang berarti varians data bersifat homogen. Sementara itu, uji linearitas menghasilkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan linear antara penggunaan teknologi informasi dan efektivitas pelayanan data akademik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh persamaan $Y = 4,640 + 0,551X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan penggunaan teknologi informasi akan diikuti oleh peningkatan efektivitas pelayanan data akademik sebesar 0,551 satuan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 mengindikasikan bahwa sebesar 71,2% variasi efektivitas pelayanan data akademik dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pelayanan data akademik

di SMA Negeri 1 Kabila. Kesimpulan ini diperkuat oleh hasil penelitian yang telah dilaksanakan secara empiris di SMA Negeri 1 Kabila,

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti selama pelaksanaan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satu di antaranya adalah masih adanya faktor-faktor penting yang sebaiknya menjadi perhatian bagi peneliti selanjutnya guna menyempurnakan hasil penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini belum sepenuhnya terbebas dari kekurangan yang dapat menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan penelitian di masa mendatang.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi keterbatasan waktu yang menyebabkan pelaksanaan penelitian belum dapat dilakukan secara optimal. Selain itu, dalam proses pengumpulan data melalui kuesioner, informasi yang diberikan oleh responden terkadang belum sepenuhnya mencerminkan pendapat yang sebenarnya. Kondisi ini dapat disebabkan oleh perbedaan pemahaman dan sudut pandang antarresponden terhadap pernyataan yang diajukan. Faktor lain yang juga menjadi keterbatasan penelitian ini adalah tingkat kejujuran responden dalam mengisi kuesioner, yang berpotensi memengaruhi keakuratan data yang diperoleh.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pelayanan data akademik di SMA Negeri 1 Kabila. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji signifikansi dengan nilai t hitung sebesar 13,979 dan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata antara penggunaan teknologi informasi terhadap efektivitas pelayanan data akademik. Selain itu, hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi (X) terhadap efektivitas pelayanan data akademik (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,712. Artinya, sebesar 71,2% variasi efektivitas pelayanan data akademik dipengaruhi oleh penggunaan teknologi informasi, sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, h. 135.
- Dwi Lestari, "Komponen Teknologi Informasi dalam Sistem Informasi Sekolah," *Jurnal Administrasi dan Teknologi Pendidikan* 5, no. 2 (2023): 122.
- I. Pranata, *Integrasi Data Akademik Berbasis Sistem Informasi* (Jakarta: Kencana, 2022).
- Y. Iskandar, "Efektivitas Penggunaan ICT Terhadap Layanan Administrasi Pembelajaran," *Jurnal FKIP*, vol. 3, no. 1, 2022, hlm. 30.
- Prawiyogi, A. G. & Anwar, K., "Peran Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Pendidikan di Sekolah," *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, 2023, hlm. 22.
- Ratih Hendriawati. (2017). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2022), 54.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010)
- Siti Mania Suliman Saat, *Pengantar Metode Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula* (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 88.

Miftahul Janna Rahman, Said Subhan Posangi, Firman Sidik
AN NAJAH (Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan) Vol. 05 No.01 (Jauniari 2026)

Suyanto, Teknologi Informasi untuk Administrasi Pendidikan, Jakarta: PT Grasindo, 2020,
hlm. 45.